BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang mantap[1]. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan hasilnya.[2]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti. Sesuai dengan pengertiannya, peneliti dapat menyimpulkan pengertian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat non eksperimen dan eksperimen.[3]

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hal. 26

[2] Ibid, hal. 27

[3] Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[4]

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti sehingga dapat menghasilkan simpulan yang dapat di generalisasikan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.[5] Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Dalam kondisi yang telah dimanipulasi, bisanya dibuat oleh dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kepada kelompok eksperimen, akan diberikan *treatment* atau stimulus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari kelompok ini akan dibandingkan[6].

---

[4] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 109

[6] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Penelitian Kuanitatif*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 49

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Pada penelitian ini akan diambil kelas B sebagai sampel, yang terdiri atas satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Disini peneliti melakukan tindakan dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat hasil dari pengaruh media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah konsep-konsep yang mengandung lebih dari satu nilai besaran atau atribut, kemudian ditarik kesimpulan[7].

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah pengambaran atau abtraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu[8]. Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel.

Dalam khas metodologi, dikenal beberapa macam variabel penelitian. Namun secara garis besar sebenarnya ada dua macam yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi adalah variabel terikat.

---

[7] Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian…..,* hal.114

[8] Tulus Winarsunu, Statistik psikologi pendidikan (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 3

Berdasarkan laporan diatas, variable yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu :

1. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan atau yang biasanya disingkat X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila pada suatu waktu berada bersamaan pada variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragaman. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kartu bergambar yang kemudian dinamakan dengan variabel (X).

2. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variable efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya di beri lambang sebagai variabel Y[9]. Yang menjadi variabel terikat adalah penguasaan kosakata yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Menurut Warsito, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[10]

---

[9] Ibid, hal. 4

[10] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian:Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49

Sekecamatan pakel sendiri keseluruhan jumlah lembaganya ada 23 lembaga di setiap kelurahan memiliki satu sampai dua lembaga. Berikut adalah daftar satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini per kecamatan pakel.

Tabel 3.1 Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kec. Pakel

NO	Nama Satuan PAUD	Kelurahan	Jumlah Siswa
1	TK Dharma Wanita Bangunmulyo	Bangunmulyo	35
2	TK Dharma Wanita Persatuan 01 Gesikan	Gesikan	35
3	TK Dharma Wanita Persatuan 01 Ngebong	Ngebong	30
4	TK Dharma Wanita Persatuan 02 Gesikan	Gesikan	30
5	TK Dharma Wanita Persatuan Bangunjaya	Bangunjaya	35
6	TK Dharma Wanita Persatuan Bono	Bono	37
7	TK Dharma Wanita Persatuan Duwet	Duwet	38
8	TK Dharma Wanita Persatuan Gebang	Gebang	30
9	TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan	Gempolan	42
10	TK Dharma Wanita Persatuan Gombang	Gombang	32
11	TK Dharma Wanita Persatuan Kasreman	Kasreman	35
12	TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02	Ngebong	30
13	TK Dharma Wanita Persatuan Ngrance	Ngrance	37
14	TK Dharma Wanita Persatuan Pakel	Pakel	37
15	TK Dharma Wanita Persatuan Pecuk	Pecuk	32
16	TK Dharma Wanita Persatuan Sambitan	Sambitan	35
17	TK Dharma Wanita Persatuan Sodo	Sodo	35
18	TK Dharma Wanita Persatuan Sukoanyar	Sukoanyar	32
19	TK Dharma Wanita Persatuan Suwaluh	Suwaluh	42
20	TK Dharma Wanita Persatuan Tamban	Tamban	32
21	TK Dharma Wanita Sanan	Sanan	35
22	TK Islam Terpadu Jati Salam	Gombang	37
23	TK Tunas Harapan	Duwet	30
Total			793

Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Pakel

Dari daftar di atas penulis mengambil salah satu sekolah untuk dijadikan populasi dalam penelitian. Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh siswa kelas B TK Dharma Wanita Persatuan sekecamatan pakel dengan jumlah sebanyak 546 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[11] Dalam penelitian ini yang digunakan adalah siswa kelas B di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan sebanyak 30 anak yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 anak sebagai kelas kontrol dan 15 anak sebagai kelas eksperimen.

3. Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel[12]. Adapun teknik sampling digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah:[13]

> Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.[14] Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini berfokus pada penguasaan kosakata pada kelompok B dengan media kartu bergambar. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mendapatkan sampel kelas yang telah mencapai pada fokus tersebut. Dalam penentuan sampel

---

[11] Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1992) , hal. 174

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 81

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 120

[14] Ibid, hal. 122

ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan telah dipilihkan oleh guru kelas B dan kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riduwan bahwa hanya mereka yang ahli yang patut untuk memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.[15]

D. Kisi-Kisi Instrumen.

Salah satu teknik pengumpulan penelitian ini adalah menggunakan eksperimen yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pemahamannya tentang kosakata yang sering digunakan sehari-hari.

Sebelum memulai untuk bereksperimen, peneliti terlebih dahulu untuk menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau paduan yang akan digunakan untuk bereksperimen. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagi berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Bidang Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan
Bahasa Mengungkapkan bahasa	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Anak mampu menirukan kembali kosakata sesuai gambarnya dengan tepat. 2. Anak mampu mengingat atau menghafal kata dalam kartu bergambar	Menjelaskan gambar dan membimbing anak mengucapkan kosakata. Mengenalkan kosakata melalui kartu bergambar.

[15] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 63

	4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	dengan tepat. 3. Anak mampu menyebutkan kosakata dengan sesuai gambar yang diperlihatkan dengan tepat. 4. Anak mampu menunjukkan gambar sesuai dengan kosakata yang diminta dengan tepat.	Menyebutkan kosakata sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Mengulang kembali mengucapkan kosakata dalam kartu bergambar. Menebak kosakata melalui gambar.

Sumber: pengolahan di buat sendiri

Tabel. 3.3 Kriteria Penilaian Kosakata dengan Kartu bergambar

Skor	Kriteria	Deskripsi
1	Belum Berkembang	Jika anak belum mampu dalam mengucapkan kosakata kartu bergambar, harus dengan bimbingan, dan dicontohkan oleh guru.
2	Mulai Berkembang	Jika anak mampu mengucapkan kosakata kartu bergambar dengan sedikit bantuan guru.
3	Berkembang Sesuai Harapan	Jika anak mampu mengucapkan kosakata kartu bergambar dengan tanpa bantuan
4	Berkembang Sangat Baik	Jika anak mampu mengucapkan kosakata kartu bergambar tanpa bantuan, bahkan dia membantu temannya.

Sumber : pengolahan di buat sendiri

E. Instrumen Penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan penelitian di antaranya:

1. Pedoman observasi, adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini juga digunakan untuk mengamati sejumlah

fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya melihat keadaan gedung sekolah, dan keadaan sarana prasarana pendidikan.

2. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan pegawai dan sebagiannya. Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah data-data sekolah, foto-foto selama pelaksanaan penelitian.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (petugas) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung .
2. Sumber data skunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah guru kelas, kepala sekolah dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupaka cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam[16]. Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sarana dan prasarana sekolah, kondisi siswa,kondisi sekolah, kondisi guru serta pelaksanaan belajar.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada[17]. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, data guru, dan data jumlah siswa di TK Dharma Wanita Persatuan Gempolan Pakel Tulungagung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan

---

[16] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87
[17] Ibid, ..., hal. 92

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain[18].

Penganalisaan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik analisa data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono membagi validitas alat ukur menjadi dua, yaitu validitas luar (*eksternal*) dan dalam (*internal*).[19] Validitas luar disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada, sedangkan validitas dalam instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validasi konstruk) dan *content validity* (validasi isi).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi, untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Butir instrumen yang disusun dapat dikonsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), kemudian meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen layak untuk digunakan.

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.72

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.63

b. Uji Reliabel

instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pabila data memang benar sesuai dengan kesamaannya, maka beberapa beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Realibitas menunjukkan apada tingkat keterandalan sesuatu. Realiabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan [20].

Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

n = banyaknya responden

σi^2 = jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 = varians total

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Kemudian apakah pengaruh reliabel, maka ukuran kemampuan *Alpha* dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1) Nilai Alpha *Crobanch's* 0,00-0,199 = kurang reliabel
2) Nilai Alpha *Crobanch's* 0,200-0,399 = agak reliabel
3) Nilai Alpha *Crobanch's* 0,400-0,599 = cukup reliabel
4) Nilai Alpha *Crobanch's* 0,600-0,799 = reliabel
5) Nilai Alpha *Crobanch's* 0,800-0,1000 = sangat reliabel

[20] Ibid, hal. 177

2. Uji Prasyarat

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: [21]

a. Tahap Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu (a) Uji Kertas Peluang Normal; (b) Uji Liliefors; dan (c) Uji Chi-Kuadrat. Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan komputer. Dalam penelitian ini dalam menghitung uji normalitas peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian :

a. Nilai Sig. atau signifikasiatau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.

b. Nilai Sig. atau signifikasiatau nilai probabilitas ≥0,05 distribusi data adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap

[21] Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 140

analisis data lanjutan.[22] Adapun rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah sebagai berikut:[23]

$$F_{max} = \frac{Varian\ Tertinggi}{Varian\ Terkecil}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum x2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N-1)}$$

Hasil hitung F(max) dibandingkan dengan F(max) tabel pada signifikansi 5%, adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Terima Ho jika F(max)hitung≤F(max)tabel

Tolak Ho jika F(max)hitung>*F*(max)tabel

Adapun Ho menyatakan variansi homogen, sedangkan H_1 menyatakan variansi tidak homogen.

b. Tahap Akhir

Setelah melalui tahap awal, maka peneliti melanjutkan ke tahap akhir yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok B. Maka peneliti menggunakan t-test. Rumus yang digunakan adalah t-test yaitu:[24]

$$t\text{-}test = \frac{\bar{X}_1 - X\square_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1{}^2}{N_1-1}\right)+\left(\frac{SD_2{}^2}{N_2-1}\right)}}$$

[22] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian…,* hal. 99

[23] Ibid., hal.100

[24] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Pendidikan dan Psikologi Edisi Revisi*, (Malang: UMM, 2006), hal. 82

Keterangan:

$X\square_1$ = mean pada distribusi sampel 1

$X\square_2$ = mean pada distribusi sampel 2

SD_1 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Untuk derajat kebebasan dari tes signifikansi t-Test adalah $N1+N2-2$, dasar taraf signifikansi 5 %. Kriteria pengujian Ha diterima jika t-test lebih besar dari pada t tabel, berarti Ho ditolak. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika t-test lebih kecil dari pada t-tabel, berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dapat dihitung dengan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

1. Menghitung $Spooled$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t{}^2 + (n_c - 1)S_c{}^2}{n_t + n_c}}$$

2. Menghitung nilai *Cohen's d effect size*

$$d = \frac{\bar{X}_t - X\square_c}{Spooled}$$ [25]

Keterangan

d = *Cohen's d effect size*

$\bar{X}_t$ = *mean treatment condition*

[25] Agus Santoso, *Studi Deskriftif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2010), hal. 5

$\bar{X}_c$ = *mean control condition*

S = *Standart deviation*

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai *Cohen's* [26]

Cohen's standart	*Effect size*	*Presentase %*
Large	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,4
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Medium	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
Small	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

[26] Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Idependent Groups,* (Journal: Effect Size Becker, 2000), hal. 3